

## Guru Honorer Cabuli 5 Pelajar SD, Ada yang Diancam Pakai Pisau

YOGYAKARTA (IM) - Polresta Yogyakarta menangkap JL (24), oknum guru tersangka pencabulan terhadap beberapa siswa SD di Yogyakarta, yang sebelumnya bekerja sebagai guru honorer itu telah ditetapkan sebagai tersangka. Sebelumnya, JL dilaporkan telah melakukan pencabulan terhadap 15 siswanya sendiri. Namun, setelah dilaporkan dan dilaksanakan pemeriksaan oleh pihak kepolisian, hanya lima korban yang memenuhi unsur pidana.

"Korban yang memenuhi unsur pidana hanya lima, empat laki-laki dan satu perempuan," kata Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Aditya Surya Dharma, Senin (15/1). Usia para korban antara 11 tahun sampai 12 tahun. Polisi menyebut pelaku mulai melakukan aksinya sejak 1 Agustus hingga Oktober 2023 silam.

Tersangkap JL ditangkap di kediamannya di wilayah

Sleman, Jumat (12/1). Setelah melakukan pemeriksaan terhadap 20 orang saksi, sehari setelahnya JL kemudian ditetapkan sebagai tersangka.

Tersangka melakukan aksi cabulnya itu dengan memegang area vital para korban. Agar aksi bejatnya itu tidak terbongkar, JL mengancam korban. Beberapa di antaranya diancam dengan manroh pisau di leher korban. "Dengan modus tersangka sebagai guru mendekati, berbincang, akrab dengan korban, kemudian tiba-tiba melakukan perbuatan cabul tersebut," lanjutnya.

Atas perbuatannya, pelaku disangkakan dengan pasal 76e UU RI No. 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 2016 tentang as perubahan kedua Atas UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. • lus

## Bak Film Action, Polisi Kejar-Kejaran dengan Pengedar Sabu di Kolaka

KOLAKA (IM) - Bak film action, anggota Satuan Narkoba Polres Kolaka, Sulawesi Tenggara (Sultra), terlibat kejar-kejaran dengan dua orang bandar. Keduanya ditangkap di jalan Taman Laut, Kelurahan Sea, Kecamatan Latambaga, Kolaka pada pukul 17.30 Wita, Minggu (14/1).

Kedua tersangka berinisial R alias P (20) dan SS alias S (23) merupakan warga Desa Batuganda, Kecamatan Lasusua. Dari keduanya polisi menyita narkoba jenis sabu sebanyak 51,52 gram. "Keduanya ke Kolaka untuk mengedarkan sabu. Anggota kami sita BB 51,52 gram saat ditangkap di lokasi," ujar Kasat Narkoba Polres Kolaka, AKP Jamarin Riche kepada wartawan, Senin (15/1).

Sebelumnya, Unit Opsnal Sat Narkoba Polres Kolaka menerima laporan dari masyarakat akan ada transaksi narkoba di jalan Taman Laut.

Tidak menunggu lama, personilnya langsung bergerak ke lokasi memburu pelaku.

Namun saat dihampiri, pelaku langsung kabur mengendarai Yamaha Fino biru-silver Nopol DT 6950 FJ, sehingga terjadi kejar-kejaran bak film action. Polisi berhasil menyalak keduanya. Dari keduanya petugas menemukan sabu yang coba dilempar pelaku untuk menghilangkan barang bukti.

"51,52 gram itu dibungkus dalam satu saset dan dimasukkan ke dalam pembungkus rokok surya. Selain motor, kami juga sita sebuah handphone Oppo dan uang tunai Rp650.000 diduga hasil penjualan," ungkapnya.

Irlen Karyoto mengatakan, acara bedah rumah presisi merupakan bentuk kepedulian, kebersamaan dan saling peduli dalam kehidupan bertetangga.

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



## UNGKAP KASUS KEKERASAN ANGGOTA GENGSTER PELAJAR

Kapolres Batang AKBP Saufi Salamun (kiri) menunjukkan kaos bertuliskan Tamtama 54 Gangster yang digunakan sebagai identitas kelompok saat gelar kasus kekerasan di Mapolres Batang, Jateng, Senin (15/1). Polres Batang berhasil menangkap 9 orang anggota gengster bernama "Tamtama" dengan 8 diantaranya masih dibawah umur (pelajar setingkat SMA) dan satu orang dewasa dengan kasus kekerasan aksi tawuran antar pelajar bermotif merencanakan aksi itu melalui medsos.

# Jelang Pemilu 2024, Kapolda Metro Imbau Masyarakat Tidak Saling Fitnah

Kapolda Metro Irjen Karyoto imbau masyarakat untuk hidup rukun, menjaga situasi agar tetap kondusif jelang pencoblosan pada Februari mendatang.

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Karyoto menyerahkan kunci bedah rumah kepada Supriyanto di Kampung Melayu Barat No.22 RT 13/06 Bukit Duri, Tebet Jakarta Selatan.

Pada kegiatan penyerahan kunci bedah rumah, Kapolda Metro Jaya didampingi Ketua Yayasan Kere Relasi Nusantara (Keren), H. Mohammad Jusuf Hamka.

Irlen Karyoto mengatakan, acara bedah rumah presisi merupakan bentuk kepedulian, kebersamaan dan saling peduli dalam kehidupan bertetangga.

"Apabila di tengah-tengah kita ada masyarakat yang betul-betul sangat kurang, yang pertama menjadi tanggung jawab adalah tetangganya, oleh karena itu setiap saat kita adakan poskamling, kita ngumpul. Dan kita akan mengetahui siapa yang paling susah dan biasanya orang yang paling tabah dia akan diam dalam diam dia akan berusaha" ujar Karyoto, Senin (15/1).

Dalam kesempatan itu, Karyoto mengimbau masyarakat untuk hidup rukun dan tetap menjaga situasi agar tetap kondusif jelang pencoblosan pada Februari mendatang.

"Untuk itu dalam kehidupan masyarakat saya minta rukun-rukun lah dalam hidup bertetangga. Kemudian saya juga mengingatkan kepada masyarakat bahwa titip menjelang pemilu jangan saling ribut. Memilih itu hanya kita datang memilih suara, nyoblos," kata Karyoto kepada wartawan di Jakarta, Senin (15/1).

Apabila ada pihak yang ingin mempengaruhi pilihan masyarakat, agar melakukannya dengan cara yang baik.

"Kalau mau memengaruhi silahkan mengaruhi dengan cara-cara yang baik, diskusi dan lain-lain. Tapi jangan mengancam, mengintimidasi jangan memfitnah," ujarnya.

Karyoto juga mengingatkan, agar masyarakat tidak saling memfitnah dan menyebar-



Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Karyoto menengok rumah yang telah dibedah di Kp. Melayu Barat, Jakarta Selatan, Senin (15/1).

kan berita bohong atau hoax. Sebabkan ada konsekuensi hukum bagi penyebar fitnah atau hoax.

"Ini kadang-kadang kita ngga tau tiba-tiba orang di suatu tempat didatangi polisi

banyak-banyak. Ngga taunya dia memfitnah orang melalui media, melalui WA (Whatsapp). Sudah kita hidup susah pas fitnah orang ditangkal polisi. Jangan lah ya," ungkapnya.

Lebih lanjut, ia mengajak masyarakat untuk membuat Pemilu menjadi pesta demokrasi yang menyenangkan.

"Saya minta kepada saudara-saudara semua, mari kita

laksanakan pesta demokrasi dengan jangan melanggar aturan, jangan memfitnah, jangan provokasi," tuturnya.

"Anggap pemilu adalah pesta artinya kita harus bahagia. Dengan pesta itu akan timbul calon-calon legislatif yang berprestasi, yang mempunyai kualitas baik sehingga dia akan memperjuangkan aspirasi-aspirasi masyarakat," ungkapnya. • tom



KEBAKARAN TEMPAT HIBURAN MALAM DI TEGAL Polisi berjaga di TKP kebakaran tempat hiburan malam di Tegal, Jateng, Senin (15/1). Dinkes Kota Tegal menyebutkan kebakaran tempat hiburan malam yang diduga arus pendek listrik tersebut mengakibatkan enam meninggal dunia dan sembilan dirawat di RSUD Kardinah.

## Wakapolres Rokan Hulu Siap Amankan Surat Suara di Gudang Logistik KPUD

RIAU (IM) - Polres Rohul mengawal dan mengamankan surat suara untuk Pemilu 2024 sejak tiba sampai disimpan di gudang logistik KPUD Rokan Hulu.

Wakapolres Rokan Hulu, Kompol Rahmat Hidayat mengatakan, ada satu kontainer dan satu mobil colt diesel yang membawa logistik Pemilu itu sejak dari Pelabuhan Pelindo Perawang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau hingga dibawa ke Rokan Hulu.

"Logistik tersebut dikawal secara ketat oleh Petugas Kepolisian hingga sampai ke gudang logistik KPUD Rohul dengan aman," kata Rahmat Hidayat, Senin (15/1).

Dalam pengawasan logistik Pemilu itu, Polres Rohul mengangkan 10 personel Polres Rohul, dibantu 2 personel Brimob dari Polda Riau.

Polres Rokan Hulu memastikan tahapan Pemilu berjalan aman karena logistik atau surat suara ini merupakan 'nyawa' di Pemilu 2024.

Pada hari Minggu 14

Januari 2024 dini hari, surat suara tiba di Kabupaten Rokan Hulu dengan aman dan tidak ada kendala selama pengangkutan dan pengawasan. Surat suara tersebut disambut dan diamankan oleh Personel Polres Rokan Hulu di Gudang Logistik Pemilu.

"Alhamdulillah surat suara yang akan digunakan untuk pemilu nanti sudah sampai, artinya sudah lengkap semua surat suara yang akan dipergunakan untuk pencoblosan nanti," ujarnya.

Untuk diketahui ada 5 Kertas Surat suara yang akan diberikan oleh Petugas KPUS nantinya kepada calon pemilih yang terdapat dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) di TPS masing-masing, yakni kertas warna Abu-abu untuk Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, kertas warna Kuning untuk DPR RI, kertas warna Merah untuk DPD RI dan warna Biru untuk DPRD Provinsi, serta warna Hijau untuk Pemilihan DPRD Kab/Kota. • lus

## Berulang Kali Terlibat Kasus Narkoba, Ibra Azhari Terancam Hukuman Lebih Berat

JAKARTA (IM) - Artis peran Ibrahim Salahuddin alias Ibra Azhari (53) terancam mendapatkan hukuman lebih berat, mengingat ia sudah berulang kali ditangkap polisi dengan kasus yang sama, yakni mengonsumsi narkoba.

Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes M Syahduddi menjelaskan, kasus terbaru, Ibra Azhari ditangkap di apartemen kawasan Ciputat, Tangerang Selatan, Kamis (4/1).

"Ya (hukuman diperberat), karena memang terhadap orang yang sudah beberapa kali terlibat masalah hukum narkoba kami akan mengupayakan sanksi hukum yang lebih berat daripada proses hukum sebelumnya," ungkap Syahduddi dalam konferensi pers di Mapolres Metro Jakarta Barat, Senin (8/1) lalu.

Polisi menjerat Ibra Azhari dengan Pasal 114 Ayat 1 subsider Pasal 112 ayat 1 juncto Pasal 132 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Meski berstatus sebagai pengguna, Ibra terancam pidana penjara 12 tahun.

"Pidana penjara seumur hidup atau paling singkat empat tahun dan paling lama 12 tahun dengan denda maksimal sebagaimana dimaksud pada ayat 1 yaitu Rp 8 miliar," ujar Syahduddi.

Saat ditanya soal kemungkinan rehabilitasi, Syahduddi menyebut polisi mengutamakan proses hukuman Ibra Azhari.

Ibra ditangkap polisi setelah mengonsumsi sabu bersama kekasihnya, NDU (52). Syahduddi menyampaikannya, motif artis tersebut mengonsumsi sabu karena permasalahan keluarga.

"Dia sudah lama tidak mendapatkan nafkah, sehingga melampirkan permasalahan tersebut dengan menggunakan narkotika jenis sabu tersebut bersama dengan perempuan yang diakui sebagai pacarnya," terang Syahduddi. Kepada polisi, Ibra menyebut telah menjalin hubungan dengan NDU selama dua tahun.

Sejak itulah, keduanya kompak mengonsumsi sabu bersama.

Dari tangan Ibra, polisi menyita sabu sisa pakai seberat 0,21 gram beserta alat isapnya.

"Penyidik berhasil mengamankan barang yang lain di rumah NDU di Cipayang, Ciputat, Tangerang Selatan berupa satu plastik klip kecil narkotika jenis sabu sisa pakai, satu unit timbangan digital timbangan digital, lima butir obat keras jenis alprazolam dan satu set alat isap sabu," sebut Syahduddi.

Ibra membeli barang haram itu dari ADR (27) seharga Rp 200.000. Sabu-sabu dikamufle dengan bungkus parfum, dan dijual secara daring. Penyidik pun

menangkap ADR dan RIZ (24) yang berperan sebagai kurir sabu di rumah kontrakan kawasan Cakung, Jakarta Timur.

"Dari hasil pengeledahan di kontrakan tersangka ADR dan RIZ, penyidik berhasil mengamankan satu paket sedang narkotika jenis sabu dengan berat 10,93 gram," jelas Syahduddi.

Ditemukan pula tiga paket sabu seberat 1,21 gram, koran berisi ganja dengan berat 21,10 gram, kertas coklat berisi ganja seberat 4,26 gram, alat isap sabu, korek gas, timbangan digital dan ponsel.

"Pengakuan saudara ADR, narkotika jenis sabu dan ganja tersebut didapat dari seseorang yang bernama ERL yang berstatus sebagai DPO," katanya.

Kini, para tersangka telah ditahan di Mapolres Metro Jakarta Barat. Atas perbuatannya, keempat tersangka dijerat Pasal 114 Ayat 1 subsider Pasal 112 ayat 1 juncto Pasal 132 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

NDU terancam hukuman minimal empat tahun penjara dan maksimal 12 tahun dengan denda Rp 8 miliar. Sedangkan ADR dan RIZ terancam pidana penjara seumur hidup atau paling singkat lima tahun dan paling lama 20 tahun, dengan denda maksimum Rp 10 miliar. • lus

## Ipda Subandi yang Lumpuhkan Begal Bersenjata Tajam Diganjar Penghargaan

BOGOR (IM) - Anggota Satlantas Polresta Bogor Kota Ipda Subandi yang berhasil melumpuhkan begal bersenjata, di Jalan Raya Sholeh Iskandar, Kota Bogor, dengan duel satu lawan satu, Minggu (14/1) dini hari, kini mendapat penghargaan.

Subandi bercerita, awalnya ia bersama tim baru selesai melaksanakan razia knalpot brong. Ia mendapat laporan adanya keributan di depan Hotel Bogor Valley, Jalan Sholeh Iskandar. Secara spontan, Subandi bergegas ke lokasi untuk mengecek.

Sesampainya di lokasi, Subandi melihat begal tiga orang memegang senjata tajam. Saat itu salah satu dari pelaku sudah memecahkan kaca mobil dan menyerang satu orang hingga terluka di bagian mata.

"Saya lihat di lokasi pelaku ini sudah membawa kunci mobil korban. Mereka juga sedang dipengaruhi minuman beralkohol," ucap Subandi saat dikonfirmasi.

Melihat polisi, para pelaku melarikan diri menggunakan motor. Subandi pun mengejar pelaku yang memegang senjata tajam menantang Subandi berduel satu lawan satu. Meski tak membawa senjata, Subandi tetap melawan begal tersebut dengan kemampuan bela dirinya. Akhirnya, ia mampu melumpuhkan begal itu.

Dua orang lainnya melari-

kan diri," katanya.

Subandi lalu menggiring pelaku ke Kantor Unit Jatanas Polresta Bogor Kota. Satu buah senjata tajam yang digunakan untuk menyerang petugas turut diamankan.

### Diganjar Penghargaan

Atas aksi heroiknya itu, Ipda Subandi diberi penghargaan oleh Kapolresta Bogor Kota Komisaris Besar Bismo Teguh Prakoso dalam apel di Mapolresta Bogor Kota, Senin (15/1). Bismo mengaku bangga atas respons cepat anak buahnya untuk menangkap pelaku ketika mendapat laporan pembegalan.

"Ini bagus dan Subandi yang merespons aduan masyarakat itu walaupun seorang diri," ucap Bismo.

Bismo menegaskan, sudah seharusnya setiap anggota kepolisian merespons setiap laporan atau aduan dari masyarakat.

Bismo juga meminta setiap anggotanya mencontoh aksi heroik Ipda Subandi dalam membantantasi kasus kejahatan jalanan.

"Pak Subandi ini tidak membawa senpi juga dan berani menghadapi. Lalu, berani juga mengamankan, berani untuk menangkap pelaku juga," papar Bismo.

"Jadi walau pelaku bawa sagem, Pak Subandi dengan teknik bela diri Polri berhasil melumpuhkan pelaku," ujarnya. • lus